

BAB 3

1. Mengomentari Pendapat Narasumber dalam Dialog Interaktif

Dalam era globalisasi sekarang ini, berbagai informasi dapat kalian akses dari berbagai sumber, di antaranya melewati tayangan dialog interaktif di televisi ataupun siaran radio dari tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Dari dialog interaktif tersebut, kalian dapat memperoleh berbagai pendapat para narasumber tentang berbagai hal yang berhubungan dengan manusia dan kebutuhannya.

Terkadang, saat mendengarkan dialog interaktif, kalian perlu memberikan komentar terhadap pendapat para narasumber. Oleh karena itu, kalian harus mampu menyampaikan komentar kalian dengan cara yang baik. Ada pun cara memberikan komentar terhadap pendapat narasumber dalam dialog interaktif, harus memerhatikan hal-hal berikut:

- a. Bahasa yang digunakan harus komunikatif,
- b. Menggunakan kata dan kalimat yang baik dan lugas, dan
- c. Komentar harus disertai alasan yang kuat dan contoh yang terdapat di masyarakat.

2. Melaporkan secara Lisan Berbagai Peristiwa

Pada materi ini kalian akan dilatih untuk melaporkan atau mendeskripsikan peristiwa tersebut secara lisan kepada orang lain. Sebelum kalian mendeskripsikan suatu peristiwa, kalian harus tahu dan memahami benar tentang hal-hal yang terdapat dalam peristiwa tersebut. Untuk mengetahui dan memahaminya kalian harus menguraikannya dengan menggunakan konsep 5W + 1H. Berikut ini kepanjangan dari 5W + 1H.

- a. *who* : siapa yang menjadi subjek dalam peristiwa itu.
- b. *what* : apa peristiwa yang dialaminya.
- c. *when* : kapan peristiwa tersebut terjadi.
- d. *where* : di mana peristiwa tersebut terjadi.
- e. *why* : mengapa peristiwa tersebut terjadi.
- f. *how* : bagaimana akhir peristiwa tersebut.

Informasi yang telah kalian ketahui, tentunya ingin kalian bagi dengan orang lain, bukan? Supaya orang lain memahami informasi yang kalian sampaikan secara lisan, kalian harus memerhatikan hal-hal berikut ini.

- a. Bahasa yang kalian gunakan harus komunikatif.
- b. Menggunakan kata atau kalimat yang baik dan lugas.
- c. Pokok permasalahan (informasi) harus jelas.
- d. Sesuai dengan situasi dan kondisi.

3. Menemukan Tema, Latar, dan Penokohan Cerpen

Pada Pelajaran 1 tentunya kalian telah mempelajari tentang cerpen dan unsur-unsur intrinsiknya bukan? Pada Materi C ini kalian akan belajar menemukan tema, latar, dan penokohan cerpen.

a. Tema

Tema adalah gagasan pokok yang mendasari suatu cerita. Tema fiksi termasuk cerpen, umumnya diklasifikasikan menjadi tema jasmaniah, tema moral, tema sosial, dan tema ketuhanan.

b. Latar

Suatu karya fiksi seperti cerpen harus terjadi pada suatu tempat dan suatu waktu. Hal itu sesuai dengan kehidupan ini yang berlangsung dalam ruang dan waktu. Unsur fiksi yang menunjukkan kepada pembaca di mana, kapan, dan dalam konteks bagaimana kejadian-kejadian dalam cerita berlangsung disebut setting atau latar.

c. Penokohan dan Perwatakan

(1) Jenis-jenis Tokoh

Klasifikasi tokoh ada bermacam-macam. Berdasarkan peranan tokoh tersebut dalam cerita, terdapat tokoh sentral dan tokoh pembantu. Berdasarkan perkembangan konflik cerita terdapat tokoh protagonis dan antagonis. Tokoh protagonis merupakan tokoh yang memperjuangkan kebenaran dan kejujuran, tetapi tokoh antagonis justru melawan kebenaran dan kejujuran.

(2) Cara Memperkenalkan Tokoh dan Perwatakan

- a. *Analitik*, yaitu pengarang langsung memaparkan tentang watak atau karakter tokoh, pengarang menyebutkan bahwa tokoh tersebut keras hati, keras kepala, penyayang dan sebagainya.
- b. *Dramatis*, yaitu pengarang memaparkan watak atau karakter tokoh dengan tidak diceritakan langsung, tetapi disampaikan melalui cara berikut ini.
 - 1) Pilihan nama tokoh (misalnya nama Sarinem untuk pembantu; Mince untuk gadis yang agak genit; Bonar untuk nama tokoh garang dan gesit).
 - 2) Melalui penggambaran fisik atau postur tubuh, cara berpakaian, tingkah laku terhadap tokoh-tokoh lain, dan lingkungannya.
 - 3) Melalui dialog. Watak tokoh dan cara berpikirnya dapat diamati melalui ucapannya.

Selain ketiga hal di atas, unsur intrinsik cerpen juga meliputi alur, amanat, dan sudut pandang. *Alur* adalah urutan peristiwa sebab akibat yang menjalin suatu cerita. Alur terbagi atas tiga hal, yakni alur maju, alur mundur, dan alur campuran (gabungan dari alur maju dan alur mundur). *Amanat* adalah pesan moral yang terdapat dalam cerita. Adapun *sudut pandang* adalah tempat atau titik dari mana seseorang melihat objek karangan.

4. Meresensi Sebuah Buku Pengetahuan

Resensi adalah ulasan atau pembicaraan mengenai suatu karya baik itu buku, film, atau karya yang lain. Tugas seorang penulis resensi adalah memberikan gambaran kepada pembaca mengenai suatu karya yang diresensinya apakah karya tersebut perlu mendapat sambutan atau tidak. Jadi, seorang penulis resensi yang baik sangat membantu pembaca dalam menentukan pilihan. Selain itu, penulis resensi juga membantu penerbit atau pengarang untuk memperkenalkan suatu karya.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam tulisan resensi adalah:

- a. Identitas buku,
- b. Tujuan pengarang buku atau karya,
- c. Tujuan penulisan resensi,
- d. Keunggulan buku atau karya,
- e. Kelemahan buku atau karya,
- f. Ikhtisar isi buku, dan
- g. Nilai buku atau karya.

Identitas buku yang perlu ditulis adalah:

- a. Judul buku,
- b. Penulis buku,
- c. Pengantar isi buku (bila ada),
- d. Penerbit buku,
- e. Tahun buku itu terbit, dan
- f. Tebal buku.